

Kitab Daniel - Nomor Seratus Sembilan Puluh Empat

Gema Kaum Makabe: Kemenangan Trump dan Jalan Kenabian Menuju Patung Binatang itu

Jeff Pippenger
2024-04-24

Garis yang diwakili oleh Maccabees (yang mengidentifikasi Protestantisme murtad di Amerika Serikat) memulai pemberontakan mereka terhadap agama Yunani di Modein, pada 167 SM. Di sana, Maccabees berhasil menggagalkan upaya Antiochus Epiphanes untuk memaksakan agama Yunani kepada orang-orang Yahudi, dan juga membunuh pemimpin orang Yahudi yang telah bekerja sama dengan Antiochus. Dengan demikian, Biden dikalahkan dalam pemilihan 2024 melalui blok pemilih yang dikenal sebagai "Religious Right". Sejarah tersebut menggambarkan kemenangan pemilihan 2024, ketika Protestantisme murtad menang bukan hanya atas kaum Republik globalis yang disebut RINO, tetapi juga atas upaya kaum Demokrat ateis untuk memaksakan agama woke-isme kepada bangsa.

Perang rohani internal yang diwakili oleh garis Makabe dimulai pada 2015, ketika presiden kaya itu memicu kekuatan naga globalisme, dan pekerjaan sang naga dalam membunuh kedua saksi itu mencakup Persidangan Pelosi terkait 6 Januari 2021. Modein dan pemberontakan Makabe menandai kemenangan masa depan Protestan murtad pada 5 November 2024. Pelantikan pada 20 Januari 2025 ditipologikan oleh tahun 164 SM, yang melambangkan pentahbisan kembali Bait Suci Kedua, dan pada tahun itu juga (164 SM), Antiochus Epiphanes meninggal. Antiochus melambangkan Partai Demokrat, dan mitra-mitra globalis mereka yang mengaku sebagai Republikan, padahal mereka sama sekali bukan Republikan MAGA, sama seperti seorang gadis bukanlah seorang laki-laki.

Pergumulan politik yang diwakili oleh ayat tiga belas sampai lima belas, yang berakhir dengan Pertempuran Panium, berjalan paralel dengan pergumulan keagamaan dalam sejarah itu antara woke-isme dan Protestantisme murtad. Setelah pelantikan Trump pada 2025, yang diwakili oleh pentahbisan kembali Bait Suci Kedua pada 164 SM, ia kemudian akan memulai pembentukan nyata citra binatang itu dengan menyatukan gereja Protestan yang murtad dengan pemerintahan Republikannya yang murtad, yang diwakili oleh persekutuan Roma dan Makabe dari 161 SM hingga 158 SM. Trump akan menyatukan Gereja dan Negara dalam sebuah aliansi, di mana unsur keagamaan memegang kendali. Dalam sejarah nubuatan di mana binatang dari bumi membentuk citra binatang dari Katolikisme, tanduk Republikan yang murtad dan tanduk Protestan yang murtad akan memenuhi cawan masa percobaan mereka di pihak yang salah dalam persoalan hidup kekal.

Sejak pelantikan, yang diwakili oleh penyucian Bait Suci Kedua pada 164 SM, pekerjaan pembentukan gambar binatang itu dimulai, sebagaimana diwakili oleh aliansi orang Yahudi dan Roma dari 161 SM hingga 158 SM. Trump akan terpilih kembali pada 5 November 2024 (167 SM)

dan pada pelantikannya (164 SM) ia akan menjadi presiden kedelapan sejak waktu akhir pada tahun 1989. Dengan demikian ia akan menjadi yang kedelapan, yaitu berasal dari ketujuh, mencerminkan binatang kepausan yang menjadi kerajaan kedelapan dalam nubuat Alkitab ketika luka memamatkannya disembuhkan pada saat hukum hari Minggu. Pelantikannya diwakili oleh pentahbisan kembali Bait Suci Kedua oleh orang-orang Makabe pada 164 SM. Pemberontakan Makabe dimulai tiga tahun sebelumnya di kota Modein, yang berarti "protes" dan menandai kemenangan pemilihannya pada 5 November 2024.

Pada 164 SM, terjadi penahbisan kedua Bait Suci Kedua, dengan demikian melambangkan pelantikan kedua Trump pada 20 Januari 2025. Pada saat itu ia secara resmi menjadi presiden kedelapan yang adalah dari tujuh presiden sebelumnya. Tahun 164 SM diperingati oleh Yudaisme untuk menandai penahbisan kedua Bait Suci Kedua.

Pelantikan adalah saat Trump menjadi yang kedelapan, yang juga berasal dari ketujuh, dan sejak saat itu mukjizat-mukjizat setan akan terjadi untuk mendukung upaya pembentukan patung bagi binatang itu. Delapan adalah simbol dari patung binatang yang bangkit kembali, dan pada saat itu pembentukan patung tersebut dimulai, sebagaimana dilambangkan oleh tahun 161 SM.

Pembentukan patung binatang itu mula-mula terjadi di Amerika Serikat, kemudian patung binatang itu dipaksakan atas seluruh dunia. Pada awal ketika Amerika Serikat memaksa dunia untuk menerima patung bagi binatang itu, yang akan berbicara dan menyebabkan semua yang tidak menyembah patung binatang itu dihukum mati, Amerika Serikat baru saja mengesahkan undang-undang Hari Minggu dan membentuk persatuan tiga serangkai. Pada saat undang-undang Hari Minggu diberlakukan, persatuan tiga serangkai sudah terbentuk, dan tibalah waktu bagi pekerjaan ajaib Setan, ketika Setan menyamar sebagai Kristus dan melakukan mukjizat untuk menuntun dunia menerima patung binatang sedunia dan ibadah Hari Minggu. Pada saat itu Trump menjadi pemimpin sepuluh raja.

Dengan demikian, pelantikan Trump sebagai raja utama dari sepuluh raja, yang digenapi dalam persatuan tiga serangkai pada Undang-Undang Hari Minggu yang segera datang, telah digambarkan sebelumnya oleh pelantikan Trump sebagai presiden kedelapan, yaitu dari yang tujuh, pada 20 Januari 2025. Pada Undang-Undang Hari Minggu yang mengakhiri pembentukan gambar binatang di Amerika Serikat, binatang kepausan juga menjadi yang kedelapan, yaitu dari yang tujuh. Dengan demikian, masa ujian gambar binatang dimulai ketika Trump menjadi yang kedelapan, yaitu dari yang tujuh, dan ketika masa itu berakhir kepausan juga menjadi yang kedelapan, yaitu dari yang tujuh, sebab Alfa dan Omega menggambarkan akhir dengan permulaan.

Mukjizat-mukjizat Iblis bermula pada pelantikan Trump, ketika masa pembentukan gambar binatang itu dimulai, dan hal itu menandai pekerjaan ajaib Iblis yang bermula pada akhir masa pembentukan gambar binatang itu di Amerika Serikat. Pelantikan Trump menandai awal masa itu, dan pelantikannya sebagai raja utama dari sepuluh raja Perserikatan Bangsa-Bangsa menandai akhir masa itu. Pada pelantikan awal dan akhir yang keduanya memulai pembentukan gambar binatang itu, pertama di Amerika Serikat, lalu di seluruh dunia.

Pekerjaan persekutuan, atau penyatuan dengan Roma, yang terjadi dari 161 SM hingga 158 SM menandai sejarah ini, dan hal itu berakhir pada undang-undang hari Minggu di ayat enam belas. Pekerjaan terakhir untuk menerapkan sebuah pemerintahan yang merupakan citra sistem kepausan dimulai dengan pembentukan gambar binatang dan didorong oleh Trump sebagai balasan atas jasa-jasa politik yang diberikan oleh kaum Protestan murtad dalam kemenangan politiknya.

Struktur nubuatan ini harus ditempatkan ke dalam sejarah tersembunyi ayat keempat puluh. Sejarah tersembunyi ayat dua sampai ayat tiga dari Daniel pasal sebelas juga harus ditempatkan pada struktur itu. Sejarah nubuatan tentang dua saksi dalam Wahyu pasal sebelas juga harus ditempatkan pada struktur itu. Dengan menyatukan ketiga garis ini dalam sejarah tersembunyi ayat keempat puluh, Singa dari suku Yehuda sedang membuka meterai atas bagian dari nubuatan Daniel yang telah dimeteraikan sampai hari-hari terakhir.

Apakah sangkakala ditiup di kota, dan penduduknya tidak takut? Adakah bencana terjadi di sebuah kota tanpa TUHAN yang melakukannya? Sesungguhnya Tuhan ALLAH tidak akan melakukan apa pun, melainkan Ia menyatakan rahasia-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi. Singa telah mengaum, siapakah yang tidak akan takut? Tuhan ALLAH telah berfirman, siapakah yang tidak akan bernubuat? Umumkanlah di istana-istana di Asdod dan di istana-istana di tanah Mesir, dan katakanlah: Berkumpullah di atas gunung-gunung Samaria dan lihatlah kekacauan besar di tengah-tengahnya serta orang-orang yang tertindas di tengah-tengahnya. Amos 3:6-9.

Pesan yang dibuka segelnya, yang diwakili dalam sejarah tersembunyi ayat keempat puluh dari Daniel pasal sebelas, adalah pesan pemeteraian, dan Amos mengajukan pertanyaan retorik tentang sangkakala yang ditiup di sebuah kota, dan seekor singa yang mengaum; dan Amos memberikan jawabannya ketika ia menyatakan bahwa Allah tidak akan melakukan apa pun, kecuali terlebih dahulu Ia menyatakannya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi. Ia juga menyatakan bahwa pesan sangkakala yang dirancang untuk menumbuhkan rasa takut akan Allah itu akan pula menyatakan kejahatan di kota dan bahwa itu harus dimaklumkan di Asdod, Mesir, dan Samaria, yang mewakili susunan tiga serangkai Babel modern. Pesan sangkakala pemeteraian itu harus diberitakan ke seluruh dunia mendahului peristiwa-peristiwa yang diwakili dalam pesan pemeteraian tersebut. Pesan sangkakala yang merupakan pesan pemeteraian itu memiliki tanda tangan "Kebenaran", sebab waktu pemeteraian tersusun atas tiga tiupan Sangkakala dari Celaka ketiga.

Tiupan Sangkakala yang pertama menandai permulaan pemeteraian pada 11 September 2001, dan yang terakhir melambangkan akhir pemeteraian pada undang-undang hari Minggu yang akan segera datang, ketika pada gempa bumi besar itu Celaka Ketiga datang secara tiba-tiba. Tiupan yang di tengah terjadi pada 7 Oktober 2023 ketika tanah yang mulia zaman dahulu dihantam serangan mendadak oleh Islam dari Celaka Ketiga, sebagaimana tanah yang mulia modern dihantam serangan mendadak oleh Islam dari Celaka Ketiga pada tahun 2001, dan sebagaimana hal itu akan terjadi pada yang terakhir dari ketiga tiupan tersebut pada undang-undang hari Minggu yang akan segera datang. Serangan mendadak yang di tengah atas tanah yang mulia zaman dahulu itu terjadi atas Israel secara harfiah, sebuah simbol dari pemberontakan yang menyalibkan Mesias.

Pesan sangkakala Amos akan disiarkan ke seluruh dunia, dan pekerjaan penerbitan pesan itu dimulai pada akhir Juli 2023. Singa dari suku Yehuda pun mengaum; siapa yang tidak akan takut, dan siapa yang begitu berani untuk menyangkal bahwa peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu kini sedang dibuka segelnya di seantero planet Bumi? Artikel-artikel ini kini ada di lebih dari seratus dua puluh negara, dalam lebih dari enam puluh bahasa, dan dapat dibaca maupun didengarkan.

Berbahagialah ia yang membacakan, dan mereka yang mendengarkan perkataan nubuat ini, serta menuruti apa yang tertulis di dalamnya; karena waktunya sudah dekat. Wahyu 1:3.

Ketika api dari atas mezbah yang telah dicampur dengan doa-doa dan kemenyan itu dilemparkan ke bumi, saat meterai ketujuh dan terakhir dibuka, terdengarlah suara-suara, guruh, kilat, dan terjadilah gempa bumi yang besar. Gempa besar itu terjadi sebagai akibat dari pekabaran Seruan Tengah Malam yang dicurahkan sebagai api atas orang-orang kudus yang mengeluh dan menangis dalam Yehezkiel pasal sembilan, dengan cara yang sama seperti api turun pada hari Pentakosta. Api itu melambangkan sebuah pekabaran yang kemudian dibawa kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum, sebagaimana halnya artikel-artikel ini. Api itu juga melambangkan kemampuan untuk menyampaikan pekabaran itu dalam banyak bahasa, sebagaimana halnya artikel-artikel ini. Artikel-artikel ini menunjukkan terlebih dahulu apa yang akan segera terjadi, sebab Tuhan tidak akan melakukan apa pun kecuali Ia terlebih dahulu menyatakan tindakan-Nya melalui Firman nubuat-Nya.

Dengarlah, hai langit, aku akan berbicara; dan dengarlah, hai bumi, perkataan mulutku. Ajaranku akan menitik seperti hujan, perkataanku akan menetes seperti embun, seperti rintik hujan atas tunas yang lembut, dan seperti curahan hujan atas rumput; sebab aku akan memasyhurkan nama TUHAN: nyatakanlah kebesaran bagi Allah kita. Dia adalah Gunung Batu, pekerjaan-Nya sempurna; sebab segala jalan-Nya adalah keadilan; Allah yang setia dan tanpa kecurangan, adil dan benar Dia. Mereka telah merusak diri mereka sendiri, noda mereka bukanlah noda anak-anak-Nya; mereka adalah angkatan yang bengkok dan sesat. Ulangan 32:1-5.

Doktrin "Hujan Akhir" kini sedang dipublikasikan oleh Tuhan, dan doktrin-doktrin yang membentuk pekabaran Seruan Tengah Malam-Hujan Akhir itu berlandaskan "nama Tuhan." Nama-Nya adalah "Kebenaran," Dia adalah Palmoni, Sang Penghitung yang Ajaib, dan Dia adalah Sang Linguis yang Ajaib, Dia adalah Alfa dan Omega, Dia adalah Anak Allah dan Anak Manusia, Dia adalah Imam Besar, Dia adalah Singa dari suku Yehuda, dan Dia adalah Mikhael, penghulu malaikat. Semua nama Kristus ini merupakan bagian integral dari Wahyu Yesus Kristus yang dibuka segelnya tepat sebelum masa percobaan berakhir, dan semuanya juga merupakan bagian integral dari artikel-artikel yang telah diterbitkan di seluruh dunia sejak akhir Juli 2023. "Barangsiapa mempunyai telinga, biarlah ia mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat."

Singa dari suku Yehuda, yang telah menang dan memperoleh hak untuk membuka buku yang disegel dengan tujuh segel, sekarang menangis, seperti yang dilakukannya pada 22 Oktober 1844; siapa yang tidak akan takut?

Dan ia berseru dengan suara nyaring, sama seperti singa mengaum; dan ketika ia telah berseru, ketujuh guruh itu memperdengarkan suaranya. Dan ketika ketujuh guruh itu telah memperdengarkan suaranya, aku hendak menuliskannya; tetapi aku mendengar suatu suara dari surga berkata kepadaku, "Meteraikanlah apa yang telah diucapkan oleh ketujuh guruh itu, dan janganlah engkau menuliskannya." Wahyu 10:3, 4.

Sejarah suci yang selaras dengan sejarah tersembunyi dari Daniel pasal sebelas ayat empat puluh adalah sejarah kaum Millerite, sebagai penggenapan perumpamaan sepuluh gadis dalam Matius pasal dua puluh lima, Tujuh Guruh dari Wahyu pasal sepuluh, Habakuk pasal dua, dan Yehezkiel pasal dua belas, ayat dua puluh satu sampai dua puluh delapan. Sejarah mereka dimulai pada waktu kesudahan, tahun 1798, yang selaras dengan waktu kesudahan tahun 1989. Dalam Wahyu pasal sepuluh, Tujuh Guruh memperdengarkan suara mereka, tetapi Yohanes dicegah untuk menuliskan apa yang telah diucapkan oleh Tujuh Guruh. Rasul Paulus melihat dan mendengar hal-hal di langit yang ketiga yang tidak diizinkan untuk ditulis oleh manusia.

Pada awal pengalaman Kristennya, Rasul Paulus diberi kesempatan-kesempatan khusus untuk mempelajari kehendak Allah mengenai para pengikut Yesus. Ia "diangkat sampai ke langit yang ketiga," "ke Firdaus, dan mendengar kata-kata yang tak terkatakan, yang tidak boleh diucapkan manusia." Ia sendiri mengakui bahwa banyak "penglihatan dan pernyataan" telah diberikan kepadanya "dari Tuhan." Pemahamannya tentang prinsip-prinsip kebenaran Injil setara dengan "rasul-rasul yang terutama." 2 Korintus 12:2, 4, 1, 11. Ia memiliki pemahaman yang jelas dan penuh tentang "betapa lebarnya, dan panjangnya, dan dalamnya, dan tingginya" "kasih Kristus, yang melampaui pengetahuan." Efesus 3:18, 19. Kisah Para Rasul, 469.

Semua nabi menunjuk pada hari-hari terakhir; dan ketika Tujuh Guruh "mengucapkan" suara mereka, apa yang didengar Yohanes itu dilarang ia tulis. Apa yang disaksikan Paulus ketika berada di langit ketiga, ia dibuat mengetahui apa yang tidak diizinkan bagi seorang manusia untuk "mengucapkan." Kebenaran yang diwakili oleh "Tujuh Guruh" harus dimeteraikan sampai Singa dari suku Yehuda memilih untuk membuka segel kebenaran itu.

Hal itu sebagian dibukakan kepada Saudari White, karena ia menyatakan bahwa hal itu melambangkan "peristiwa-peristiwa yang akan terjadi" dalam sejarah pekabaran malaikat pertama dan kedua, dan juga bahwa hal itu melambangkan "peristiwa-peristiwa masa depan yang akan diungkapkan menurut urutannya." Apa yang dinyatakan saat itu merupakan suatu nubuat yang berkaitan dengan "peristiwa-peristiwa masa depan." Ia juga diberi petunjuk bahwa pemeteraian "Tujuh Guruh" dilambangkan oleh pemeteraian kitab Daniel.

Cahaya khusus yang diberikan kepada Yohanes, yang dinyatakan dalam tujuh guruh, merupakan penggambaran peristiwa-peristiwa yang akan terjadi di bawah pekabaran malaikat pertama dan kedua. . .

"Setelah ketujuh guntur itu memperdengarkan suaranya, datanglah perintah kepada Yohanes sebagaimana kepada Daniel berkenaan dengan kitab kecil itu: 'Meterailah apa yang telah diucapkan oleh ketujuh guntur itu.' Hal-hal ini berhubungan dengan peristiwa-peristiwa yang akan datang, yang akan dinyatakan menurut urutannya." The Seventh-day Adventist Bible Commentary, volume 7, 971.

Pemahaman bahwa "Tujuh Guruh" sebagai simbol yang membuktikan dan meneguhkan bahwa metodologi "baris demi baris" adalah pekabaran hujan akhir, diakui pada masa akhir yang dimulai pada tahun 1989, tetapi setelah 11 September 2001, pentingnya pengulangan kedua gerakan itu menjadi kebenaran masa kini yang menguji.

Pengulangan sejarah Millerit dalam sejarah seratus empat puluh empat ribu merupakan aturan utama yang diteguhkan pada tanggal tersebut, sebagaimana aturan utama kaum Millerit diteguhkan pada 11 Agustus 1840. Bagi kaum Millerit, aturan utama bahwa satu hari mewakili satu tahun diteguhkan pada 11 Agustus 1840, dan aturan utama yang menyatakan bahwa semua gerakan reformasi saling melambangkan satu sama lain, "baris demi baris," diteguhkan pada 11 September 2001. "Tujuh Guruh", sebagai saksi atas kebenaran itu, dibuka segelnya pada waktu itu.

Yesus selalu menggambarkan akhir suatu hal dengan permulaannya, dan 11 September 2001, yang merupakan awal proses pemeteraian, menandai berakhirnya proses pemeteraian. Singa dari suku Yehuda membuka segel aspek lain dari "Tujuh Guruh" ketika Dia mulai membangkitkan tulang-tulang yang mati dan kering pada Juli 2023, sebab pada waktu itu Dia menyatakan bahwa, sejalan dengan "Kebenaran," "Tujuh Guruh" juga secara simbolis mewakili sejarah Millerit tentang kekecewaan pertama dan terakhir, dengan pemberontakan terhadap Seruan Tengah Malam sebagai tonggak tengah.

Dengan melakukan hal itu, Dia menyatakan bahwa "Tujuh Guruh" terulang dalam sejarah 18 Juli 2020 hingga undang-undang hari Minggu yang segera datang. Kekecewaan 18 Juli 2020 sebagai tonggak pertama, dan kekecewaan undang-undang hari Minggu yang segera datang sebagai yang terakhir dari tiga tonggak "Kebenaran" yang mengidentifikasi "Tujuh Guruh" pada akhir masa pemeteraian, dilambangkan oleh pemberontakan yang dikaitkan dengan gadis-gadis bodoh yang menolak pekabaran Singa dari suku Yehuda yang sekarang mengaum, ketika Ia membuka meterai dan menyiarkan pekabaran-Nya ke seluruh bumi, sebab pekabaran itu adalah pekabaran Seruan Tengah Malam pada hari-hari terakhir.

Pada awal masa pemeteraian, pada 11 September 2001, malaikat Wahyu pasal delapan belas turun dan, di antara beberapa hal, Ia mengungkapkan pemahaman yang lebih penuh tentang makna "Tujuh Guruh." Apa yang kemudian dipahami tentang "Tujuh Guruh" bukan sekadar bahwa gerakan-gerakan reformasi sejajar satu sama lain, tetapi juga bahwa ketika malaikat itu turun pada tonggak tersebut dalam sebuah gerakan reformasi, hal itu akan meneguhkan kaidah nubuatan utama dalam sejarah masing-masing.

Turunnya malaikat dalam Wahyu pasal delapan belas pada 11 September 2001 meneguhkan metode hujan akhir "baris demi baris", dengan menunjukkan bahwa gerakan awal (atau Alfa) menggambarkan gerakan akhir (atau Omega). Pada akhir masa pemeteraian, Mikhael turun untuk membangkitkan tulang-tulang kering yang mati, yang diwakili oleh dua saksi yang mati di jalan kota besar Sodom dan Mesir, tempat juga Tuhan kita disalibkan. Ketika Mikhael memanggil yang mati kembali hidup, Dia, sebagai Singa dari suku Yehuda, membukakan bahwa "Tujuh Guruh" memiliki sejarah tersembunyi yang melampaui kebenaran-kebenaran yang sebelumnya diungkapkan tentang Tujuh Guruh.

Dan ketika Singa dari suku Yehuda membuka meterai atas kebenaran itu, Dia menempatkannya di dalam struktur "Kebenaran". Kemudian dinyatakan bahwa 18 Juli 2020 sejajar dengan 19 April 1844, dan bahwa masing-masing tonggak itu akan diikuti oleh pembukaan meterai atas pekabaran Seruan Tengah Malam, yang akan menyingkapkan pemberontakan para gadis yang bodoh dalam masing-masing sejarah tersebut. Dia juga membuka meterai atas kenyataan bahwa pekabaran itu akan menyebar seperti tsunami ke seluruh dunia sampai kekecewaan besar ketika undang-undang hari Minggu diberlakukan.

Kita akan melanjutkan kajian ini dalam artikel berikutnya.

Dan ia berkata kepadaku: Jangan memeteraikan perkataan-perkataan nubuat dalam kitab ini, karena waktunya sudah dekat. Barangsiapa yang berbuat curang, biarlah ia tetap berbuat curang; yang cemar, biarlah ia tetap cemar; yang benar, biarlah ia tetap benar; dan yang kudus, biarlah ia tetap kudus. Dan lihatlah, Aku datang segera; dan upah-Ku ada pada-Ku untuk memberikan kepada setiap orang menurut perbuatannya. Akulah Alfa dan Omega, yang awal dan yang akhir, yang pertama dan yang terakhir. Wahyu 22:10-13.